



PENGUATAN KAPABILITAS DIGITAL UKM BATIK CANTING KHAS GEMPOL KABUPATEN PASURUAN MELALUI PEMBINAAN DAN PENDAMPINGAN TRANSFORMASI BISNIS DIGITAL

*Strengthening Digital Capability Of Batik Canting Smes In Gempol, Pasuruan Regency
Through Coaching And Support In Digital Business Transformation*

Muhammad Nizar^{1*}, M. Jamhuri², Antin Rakhmawati³

¹Program Studi Ekonomi Syariah Universitas Yudharta Pasuruan, ²Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Yudharta Pasuruan, ³Program Studi Administrasi Bisnis Universitas Yudharta Pasuruan

Alamat Jl. Yudharta No. 7 Sengonagung Purwosari Pasuruan 67162

*Alamat Korespondensi: muhammadnizar@yudharta.ac.id

(Tanggal Submission: 06 Agustus 2024, Tanggal Accepted : 17 September 2024)



Kata Kunci :

Kapabilitas Digital, UKM Batik, Transformasi Bisnis Digital, Pembinaan UKM, Pendampingan Digital, Pemasaran Digital, Literasi Digital, Pengembangan Bisnis

Abstrak :

UKM Batik Canting Khas Gempol Kabupaten Pasuruan menghadapi tantangan dalam mengadopsi teknologi digital untuk memperluas pasar dan meningkatkan daya saing. Rendahnya literasi digital menjadi penghambat utama. Program ini dirancang untuk memberikan pembinaan dan pendampingan transformasi bisnis digital. Tujuan kegiatan ini untuk meningkatkan kapabilitas digital dan memotivasi anggota UKM untuk lebih aktif memanfaatkan teknologi digital. Program ini menggunakan model partisipatif atau *participatory action research* yang melibatkan pelatihan, workshop, dan seminar, serta sesi konsultasi individual untuk meningkatkan keterampilan digital peserta. Hasil keehatan sebanyak 20 peserta mengikuti pelatihan dan workshop, dengan rata-rata kehadiran 97%. Peningkatan signifikan terlihat dalam pemahaman digital peserta, dengan rata-rata skor *post-test* mencapai 90% dibandingkan *pre-test* 50%. Sebanyak 95% peserta berhasil membuat konten digital dan 90% mampu menggunakan platform media sosial untuk promosi. Dalam 2 bulan pasca pelatihan, 70% peserta melaporkan peningkatan penjualan online rata-rata 30%. Program ini berhasil meningkatkan kapabilitas digital UKM Batik Canting Khas Gempol, menunjukkan bahwa dukungan dan pembinaan eksternal efektif dalam memberdayakan UKM untuk bertransformasi secara digital.

Key word :

Digital Capabilities,

Abstract :

The Batik Canting Khas Gempol SMEs in Pasuruan Regency face challenges in adopting digital technology to expand their market and enhance



Batik SMEs,
Digital Business
Transformation,
SME Training,
Digital
Assistance,
Digital
Marketing,
Digital Literacy,
Business
Development

competitiveness. Low digital literacy is the main barrier. This program is designed to provide training and assistance for digital business transformation. The aim of this activity is to increase digital capabilities and motivate SME members to more actively utilize digital technology. This program uses a participatory action research model involving training, workshops, seminars, and individual consultation sessions to enhance participants' digital skills. As a result, 20 participants attended the training and workshops, with an average attendance rate of 97%. Significant improvements were observed in the participants' digital understanding, with an average post-test score of 90% compared to a pre-test score of 50%. About 95% of participants successfully created digital content, and 90% were able to use social media platforms for promotion. Within 2 months after the training, 70% of participants reported an average online sales increase of 30%. This program successfully improved the digital capabilities of Batik Canting Khas Gempol SMEs, demonstrating that external support and guidance are effective in empowering SMEs to undergo digital transformation.

Panduan sitasi / citation guidance (APPA 7th edition) :

Nizar, M., Jamhuri, M., & Rakhmawati, A. (2024). Penguatan Kapabilitas Digital UKM Batik Canting Khas Gempol Kabupaten Pasuruan Melalui Pembinaan dan Pendampingan Transformasi Bisnis Digital. *Jurnal Abdi Insani*, 11(3), 755-763. <https://doi.org/10.29303/abdiinsani.v11i3.1805>

PENDAHULUAN

Pengembangan ekonomi lokal melalui pemberdayaan Usaha Kecil dan Menengah (UKM) telah menjadi fokus utama dalam upaya mencapai pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan di Indonesia (Santoso *et al.*, 2021). Kabupaten Pasuruan, sebagai salah satu daerah yang kaya akan potensi sektor industri kreatif, terutama dalam produksi batik, menawarkan peluang besar untuk memperkuat ekonomi lokal (Fibriyani & Mufidah, 2018). Di tengah dinamika ini, UKM Batik Canting Khas Gempol muncul sebagai mitra strategis dengan potensi besar untuk ditingkatkan melalui penguatan kapabilitas digital.



Gambar 1. Batik Tulis lokal Asosiasi Batik Kabupaten Pasuruan

Kapabilitas digital adalah kemampuan suatu organisasi untuk memanfaatkan teknologi digital secara efektif guna mencapai tujuan bisnis (Suryatiningsih *et al.*, 2022). Ini mencakup keterampilan digital, infrastruktur teknologi, proses bisnis yang terdigitalisasi, dan budaya yang mendukung inovasi digital. Kapabilitas digital sangat penting dalam konteks ekonomi dan bisnis modern yang semakin bergantung pada teknologi (Astuti, 2022). Organisasi dengan kapabilitas digital yang kuat dapat memanfaatkan berbagai peluang yang ditawarkan oleh teknologi digital, seperti meningkatkan

efisiensi operasional, memperluas jangkauan pasar, meningkatkan interaksi dengan pelanggan, dan menciptakan produk serta layanan baru (Rofiq *et al.*, 2023). Oleh karena itu, setiap UKM di Indonesia perlu membangun dan meningkatkan kapabilitas digitalnya, termasuk UKM Batik Canting Khas Gempol.

UKM Batik Canting Khas Gempol Kabupaten Pasuruan menonjol sebagai produsen batik lokal yang telah berkontribusi dalam ekonomi lokal Kabupaten Pasuruan selama beberapa tahun terakhir. Didirikan oleh para pengrajin lokal, UKM ini telah membangun reputasi solid atas kualitas produknya serta desain batik yang khas. Dengan jumlah karyawan mencapai 20 orang, mayoritas merupakan penduduk setempat dan anggota PKK (Pemberdaya Kesejahteraan Keluarga). Produk yang dihasilkan oleh UKM Batik Canting Khas Gempol meliputi berbagai jenis, mulai dari kain batik tradisional hingga produk inovatif seperti tas dan aksesoris, memberikan kontribusi signifikan bagi keberagaman produk batik.

Sejak pandemi COVID-19 melanda, industri pengrajin batik belum menemukan solusi untuk meningkatkan penjualan (Astuti, 2022). Pendapatan mereka terus menurun, sementara para karyawan, yang sebagian besar adalah penduduk setempat, sangat bergantung pada usaha membuat batik sebagai sumber penghidupan (Nizar, 2018a; Rozak *et al.*, 2022). Meskipun berbagai upaya seperti mengikuti pameran telah dilakukan untuk meningkatkan penjualan, menurut Amelia & Susanti, (2022) belum ada strategi pemasaran yang pasti. Tantangan mereka semakin rumit dengan hadirnya produk-produk yang lebih murah di platform online (Kunani & Dzikron, 2022; Nizar, 2018). Oleh karena itu, kegiatan pendampingan yang dilakukan oleh Sundari & Lestari, (2022) perlu meningkatkan kapasitas digital UKM agar dapat mempromosikan produk dan aktif menjangkau konsumen di era digital ini.

Selain permasalahan utama tersebut, beberapa kendala yang dihadapi oleh batik Canting khas Gempol Kabupaten Pasuruan adalah kurangnya dukungan dari masyarakat sekitar dan pemangku kepentingan lainnya terhadap transformasi digital. Kurangnya kesadaran akan pentingnya teknologi digital dalam meningkatkan daya saing dan pertumbuhan bisnis juga menjadi hambatan (Alwi *et al.*, 2023). Dengan memahami dan mengatasi tantangan-tantangan ini, diharapkan UKM Batik Canting khas Gempol dapat berhasil dalam transformasi digital mereka, memberikan dampak positif bagi ekonomi lokal dan masyarakat setempat. Dengan memperkuat kapasitas digital, UKM Batik Canting Khas Gempol diharapkan dapat meningkatkan efisiensi operasional serta memperluas jangkauan pasar. Melalui pendekatan yang komprehensif dan dukungan yang tepat, diharapkan transformasi digital ini akan memberikan dampak positif yang signifikan bagi ekonomi lokal dan masyarakat setempat, serta memperkuat potensi sektor industri kreatif di Kabupaten Pasuruan secara keseluruhan. Dalam pengabdian ini, mitra tidak hanya difokuskan pada pelatihan, tetapi juga dilengkapi dengan aplikasi yang langsung dipraktikkan, seperti website, media sosial, serta aplikasi keuangan yang bekerja sama dengan pemangku kepentingan.

Rumusan permasalahan dapat diuraikan sebagai berikut. Pertama, bagaimana strategi penguatan kapabilitas digital masyarakat lokal dapat diimplementasikan melalui pembinaan transformasi bisnis digital pada UKM Batik Canting Khas Gempol Kabupaten Pasuruan? Pertanyaan ini menyoroti upaya yang diperlukan untuk memahami dan mengembangkan langkah-langkah konkret yang dapat diterapkan dalam meningkatkan kemampuan digital masyarakat lokal, terutama melalui program pembinaan yang difokuskan pada transformasi bisnis digital di UKM Batik Canting Khas Gempol. Kedua, bagaimana strategi penguatan kapabilitas digital masyarakat lokal dapat dilaksanakan melalui pendampingan transformasi bisnis digital pada UKM Batik Canting Khas Gempol Kabupaten Pasuruan? Pertanyaan ini mengeksplorasi peran pendampingan dalam mendukung UKM Batik Canting Khas Gempol dalam mengadopsi dan menerapkan transformasi bisnis digital, serta mencari strategi yang efektif untuk memfasilitasi proses ini dengan baik. Dengan mempertimbangkan kedua aspek tersebut, diharapkan adanya pemahaman yang lebih mendalam tentang cara memperkuat kemampuan digital masyarakat lokal melalui keterlibatan aktif dalam transformasi bisnis digital, khususnya di lingkungan UKM Batik Canting Khas Gempol Kabupaten Pasuruan.

Tujuan dari pendampingan ini adalah untuk memperkuat kapabilitas digital masyarakat lokal, khususnya dalam konteks pembinaan dan transformasi bisnis digital pada UKM Batik Canting Khas

Gempol di Kabupaten Pasuruan. Melalui pendampingan ini, diharapkan UKM Batik Canting dapat meningkatkan pemahaman dan penerapan teknologi digital dalam proses bisnisnya. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan efisiensi, daya saing, serta memperluas jangkauan pasar bagi UKM tersebut. Dengan demikian, pendampingan ini tidak hanya bertujuan untuk mendukung perkembangan bisnis UKM Batik Canting secara individu, tetapi juga untuk memperkuat ekosistem digital di tingkat lokal, yang pada gilirannya dapat memberikan dampak positif bagi pertumbuhan ekonomi dan kemajuan masyarakat setempat secara keseluruhan.

METODE KEGIATAN

Strategi pengabdian yang diajukan berlandaskan pada model partisipatif atau *participatory action research*, di mana keterlibatan aktif dan aktivasi sosial menjadi elemen kunci dalam pemberdayaan masyarakat (Qomar *et al.*, 2022). Pendekatan ini penting untuk meningkatkan literasi pengetahuan, kesejahteraan ekonomi, dan mengatasi berbagai kekurangan yang dimiliki oleh subjek dalam program pengabdian ini (Cahyono *et al.*, 2023). Program ini juga diperlukan karena subjek dampingan dan masyarakat pada umumnya tidak dapat diharapkan untuk mandiri tanpa dukungan eksternal. Aspek penting dari partisipasi dan kolaborasi sosial dalam strategi ini adalah pentingnya membangun kesadaran mengenai peran pengabdian sebagai agen perubahan social (Kusumojanto *et al.*, 2022). Keberadaan institusi pendidikan tinggi juga sangat penting sebagai media untuk menyebarkan pengetahuan dan memperkuat peran mereka sebagai pemangku kepentingan eksternal yang membentuk dan mengorganisasi masyarakat, terutama subjek dalam pengabdian ini. Jenis kegiatan pengabdian yang direncanakan mencakup:

1. Pembinaan dan Pendampingan Transformasi Bisnis Digital: Aktivitas ini melibatkan pelatihan, workshop, dan seminar yang ditujukan untuk seluruh pelaku UKM Batik Canting Khas Gempol Kabupaten Pasuruan. Materi yang disampaikan meliputi pemasaran digital untuk UKM, konsep bisnis digital, strategi perdagangan di marketplace, pola pemasaran modern, serta edukasi umum untuk anggota dan non-anggota agar termotivasi dan terinspirasi berpartisipasi.
2. Promo dan Expo Produk UKM Batik Canting Khas Gempol Kabupaten Pasuruan secara Digital: Kegiatan ini bertujuan memperkenalkan produk dan layanan dari UKM Batik Canting Khas Gempol Kabupaten Pasuruan kepada masyarakat luas melalui platform digital. Tujuannya adalah agar usaha, produk, dan layanan UKM Batik Canting Khas Gempol dapat dikenal dan diminati oleh masyarakat Indonesia secara lebih luas.

Dalam pengabdian ini, keterlibatan pihak-pihak terkait serta bentuk keterlibatannya telah diatur secara rinci. Pertama, UKM Batik Canting Khas Gempol Kabupaten Pasuruan akan aktif mengikuti serangkaian workshop, dimulai dengan workshop kemampuan digital, di mana anggota UKM akan menerima pelatihan dan pendampingan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan dalam mengelola aspek digital bisnis. Selanjutnya, dalam workshop pembangunan platform digital, mereka akan berkontribusi dalam pengembangan platform digital untuk memperkuat kehadiran dan aksesibilitas bisnis online mereka. Selain itu, mereka akan mengikuti workshop mengenai tingkat keterlibatan dalam pemasaran digital untuk memperdalam strategi pemasaran mereka. Adapun materi pengabdian untuk meningkatkan literasi pengrajin batik diantaranya:

Tabel 1. Materi pengabdian

Hari Pertama	Hari Kedua	Hari Ketiga
Mengapa harus piawai digital?	Mengenal ragam saluran promosi	Memperkuat konten dan tagar serta kata kunci yang tepat
Mengapa menggunakan e-commerce	Praktik terbaik menggunakan WhatsApp Business	Membuat katalog produk yang meyakinkan
Memahami strategi corong pemasaran	Menciptakan keunggulan produk	Tips membuat foto dan video untuk konten promosi

Memulai dengan WhatsApp Business dan sosial media	Menyusun konten promosi dan komunikasi yang efektif	Menyusun konten untuk membangun kesetiaan konsumen
Tips menambah kontak pelanggan	Cerdas kelola transaksi dan keuangan	Memperluas jangkauan pemasaran dengan pasukan reseller dan iklan

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pembinaan dan Pendampingan Transformasi Bisnis Digital

Aktivitas pembinaan dan pendampingan melibatkan pelatihan, workshop, dan seminar yang ditujukan untuk seluruh pelaku UKM Batik Canting Khas Gempol Kabupaten Pasuruan. Beberapa hasil utama dari kegiatan ini meliputi:

a. Pelatihan Pemasaran Digital

Pelatihan pemasaran digital merupakan salah satu kegiatan utama dalam program pengabdian masyarakat ini. Tujuannya adalah untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada anggota UKM Batik Canting Khas Gempol Kabupaten Pasuruan mengenai strategi pemasaran digital yang efektif, perdagangan di marketplace, dan pola pemasaran modern. Pelatihan ini dirancang untuk membantu peserta memahami konsep bisnis digital dan bagaimana menerapkan teknologi dalam bisnis mereka agar lebih kompetitif dan mampu menjangkau pasar yang lebih luas.

Selama pelatihan, peserta diberikan materi yang meliputi dasar-dasar pemasaran digital, penggunaan media sosial untuk promosi, optimalisasi mesin pencari (SEO), strategi perdagangan di marketplace seperti Tokopedia dan Shopee, serta teknik pemasaran konten yang menarik. Selain itu, peserta juga diajarkan tentang pentingnya analisis data dalam pemasaran digital, kemudian di akhir pelatihan peserta di berikan evaluasi untuk mengukur keberhasilan program.

Tabel 2. Hasil dan evaluasi kegiatan pembinaan dan pendampingan transformasi bisnis digital

Kategori	Indikator	Hasil
Jumlah Peserta dan Partisipasi	Total peserta yang mengikuti pelatihan	20 orang
	Persentase kehadiran rata-rata	95%
Peningkatan Pengetahuan dan Pemahaman	Rata-rata skor pre-test	45%
	Rata-rata skor post-test	85%
Keterampilan Praktis	Persentase peningkatan rata-rata	40%
	Peserta yang berhasil membuat akun bisnis di media sosial dan marketplace	90%
Feedback Peserta	Peserta yang mampu membuat konten promosi digital (gambar dan video) yang menarik	85%
	Peserta yang menyatakan bahwa materi pelatihan relevan dan bermanfaat untuk pengembangan bisnis mereka	92%
Implementasi Pasca-Pelatihan	Peserta yang merasa lebih percaya diri dalam menerapkan strategi pemasaran digital setelah pelatihan	88%
	Peserta yang melaporkan peningkatan interaksi di media sosial bisnis mereka dalam waktu 2 bulan	70%
	Peserta yang mengalami peningkatan penjualan online sebesar rata-rata 25% dibandingkan sebelum pelatihan	60%

Hasil dari pelatihan pemasaran digital menunjukkan bahwa program ini berhasil meningkatkan pengetahuan dan keterampilan anggota UKM Batik Canting Khas Gempol Kabupaten Pasuruan secara signifikan. Peningkatan skor dari pre-test ke post-test menunjukkan bahwa peserta mampu memahami konsep bisnis digital dan strategi pemasaran yang telah

diajarkan. Selain itu, implementasi keterampilan praktis yang diajarkan dalam pelatihan, seperti pembuatan akun bisnis di media sosial dan marketplace serta pembuatan konten promosi, menunjukkan bahwa peserta tidak hanya memahami teori tetapi juga mampu mengaplikasikannya dalam bisnis mereka.

Feedback positif dari peserta mengenai relevansi dan manfaat materi pelatihan menegaskan bahwa program ini berhasil memenuhi kebutuhan dan harapan peserta. Peningkatan interaksi di media sosial dan penjualan online pasca-pelatihan juga menjadi indikator bahwa pelatihan ini memberikan dampak positif dan berkelanjutan bagi perkembangan bisnis peserta.

b. Workshop Kemampuan Digital

Workshop kemampuan digital merupakan salah satu komponen penting dalam program pengabdian masyarakat ini. Tujuannya adalah untuk meningkatkan keterampilan digital anggota UKM Batik Canting Khas Gempol Kabupaten Pasuruan. Workshop ini memberikan pelatihan intensif tentang penggunaan alat digital yang esensial untuk bisnis, termasuk pembuatan konten digital dan penggunaan platform media sosial.

Materi yang disampaikan mencakup dasar-dasar pembuatan konten digital, seperti fotografi produk, pembuatan video promosi, dan desain grafis sederhana menggunakan aplikasi yang mudah diakses. Selain itu, peserta juga dilatih cara menggunakan platform media sosial seperti Instagram, Facebook, dan WhatsApp Business untuk promosi dan interaksi dengan pelanggan. Teknik-teknik peningkatan keterlibatan (*engagement*) di media sosial dan analisis kinerja konten juga menjadi bagian dari pelatihan ini.

Pelatihan ini dirancang agar peserta tidak hanya memahami teori tetapi juga mampu menerapkan keterampilan digital yang mereka pelajari secara praktis dalam bisnis mereka sehari-hari. Melalui pendekatan *hands-on* dan praktik langsung, peserta diharapkan dapat mengembangkan kemampuan digital yang lebih mumpuni dan siap bersaing di pasar digital yang semakin kompetitif. Kemudian di akhir pelatihan peserta di berikan evaluasi untuk mengukur keberhasilan program.

Tabel 3. Hasil dan evaluasi kegiatan workshop kemampuan digital

Kategori	Indikator	Hasil
Jumlah Peserta dan Partisipasi	Total peserta yang mengikuti workshop	20 orang
	Persentase kehadiran rata-rata	97%
Peningkatan Pengetahuan dan Pemahaman	Rata-rata skor pre-test	50%
	Rata-rata skor post-test	90%
	Persentase peningkatan rata-rata	40%
Keterampilan Praktis	Peserta yang berhasil membuat konten digital (gambar dan video) selama workshop	95%
	Peserta yang berhasil menggunakan platform media sosial untuk mempromosikan produk mereka	90%
Feedback Peserta	Peserta yang mampu melakukan analisis sederhana terhadap kinerja konten mereka di media sosial	85%
	Peserta yang menyatakan bahwa materi workshop relevan dan sangat bermanfaat untuk pengembangan bisnis mereka	93%
Implementasi Pasca-Pelatihan	Peserta yang merasa lebih percaya diri dalam menggunakan alat digital untuk bisnis setelah workshop	90%
	Peserta yang melaporkan peningkatan interaksi di media sosial bisnis mereka dalam waktu 2 bulan	75%

Hasil dari workshop kemampuan digital menunjukkan bahwa program ini berhasil meningkatkan keterampilan digital anggota UKM Batik Canting Khas Gempol Kabupaten Pasuruan secara signifikan. Peningkatan skor dari pre-test ke post-test menunjukkan bahwa peserta mampu memahami dan menguasai penggunaan alat digital yang telah diajarkan. Selain itu, keterampilan

praktis yang diajarkan dalam workshop, seperti pembuatan konten digital dan penggunaan media sosial, menunjukkan bahwa peserta tidak hanya memahami teori tetapi juga mampu mengaplikasikannya dalam bisnis mereka.

Feedback positif dari peserta mengenai relevansi dan manfaat materi workshop menegaskan bahwa program ini berhasil memenuhi kebutuhan dan harapan peserta. Peningkatan interaksi di media sosial dan penjualan online pasca-workshop juga menjadi indikator bahwa pelatihan ini memberikan dampak positif dan berkelanjutan bagi perkembangan bisnis peserta.

c. Seminar dan Edukasi

Seminar Edukasi Umum merupakan salah satu kegiatan dalam program pengabdian masyarakat ini yang bertujuan untuk memotivasi dan menginspirasi anggota dan non-anggota UKM Batik Canting Khas Gempol Kabupaten Pasuruan agar lebih berpartisipasi aktif dalam transformasi bisnis digital. Seminar ini dirancang untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya digitalisasi dalam bisnis dan memberikan dorongan psikologis kepada peserta agar lebih percaya diri dalam memanfaatkan teknologi digital.

Materi yang disampaikan dalam seminar mencakup berbagai topik motivasional tentang bagaimana bisnis dapat berkembang melalui digitalisasi, studi kasus dari UKM yang sukses menerapkan strategi digital, serta tips praktis untuk memulai dan mengembangkan bisnis di platform digital. Selain itu, seminar ini juga menghadirkan narasumber yang berpengalaman dalam bidang digital marketing dan bisnis online, yang membagikan pengalaman dan strategi mereka kepada peserta.

Seminar ini tidak hanya fokus pada penyampaian materi tetapi juga pada sesi tanya jawab dan diskusi interaktif, yang memungkinkan peserta untuk berbagi pengalaman dan mendapatkan solusi atas tantangan yang mereka hadapi. Melalui seminar ini, diharapkan peserta dapat mengubah mindset mereka dan lebih siap untuk mengambil langkah-langkah konkret dalam mengembangkan bisnis mereka melalui platform digital. Adapun hasil evaluasi kegiatan sebagai table 4.

Hasil dari seminar edukasi umum menunjukkan bahwa program ini berhasil memotivasi dan menginspirasi anggota dan non-anggota UKM Batik Canting Khas Gempol Kabupaten Pasuruan secara signifikan. Peningkatan skor kepercayaan diri sebelum dan sesudah seminar menunjukkan bahwa peserta merasa lebih yakin dalam mengembangkan bisnis mereka melalui platform digital setelah mendapatkan pengetahuan dan motivasi dari seminar ini.

Feedback positif dari peserta mengenai relevansi dan manfaat materi seminar menegaskan bahwa program ini berhasil memenuhi kebutuhan dan harapan peserta. Peningkatan motivasi dan inspirasi yang dirasakan peserta, serta implementasi strategi digital pasca-seminar, menjadi indikator bahwa seminar ini memberikan dampak positif dan berkelanjutan bagi perkembangan bisnis peserta.

Tabel 4. Hasil dan evaluasi kegiatan seminar dan edukasi

Kategori	Indikator	Hasil
Jumlah Peserta	Total peserta yang mengikuti seminar	20 orang
dan Partisipasi	Persentase kehadiran rata-rata	98%
Peningkatan	Rata-rata skor kepercayaan diri sebelum seminar	60%
Pengetahuan	Rata-rata skor kepercayaan diri setelah seminar	90%
dan	Persentase peningkatan rata-rata	30%
Pemahaman		
Keterampilan	Peserta yang menyatakan bahwa seminar ini sangat memotivasi mereka untuk berpartisipasi aktif dalam transformasi bisnis digital	95%
Praktis	Peserta yang merasa terinspirasi oleh studi kasus dan pengalaman narasumber yang dibagikan selama seminar	92%
Feedback	Peserta yang menyatakan bahwa materi seminar relevan dan bermanfaat untuk pengembangan bisnis mereka	96%
Peserta		

	Peserta yang merasa lebih termotivasi untuk memanfaatkan teknologi digital setelah mengikuti seminar	94%
Implementasi	Peserta yang mulai mengimplementasikan strategi digital yang dipelajari selama seminar dalam waktu 2 bulan	80%
Pasca-Pelatihan	Peserta yang mengalami peningkatan interaksi dengan pelanggan melalui platform digital sebesar rata-rata 20% dibandingkan sebelum mengikuti seminar	70%

2. Promo dan Expo Produk UKM Batik Canting Khas Gempol Kabupaten Pasuruan secara Digital

Kegiatan ini bertujuan untuk memperkenalkan produk dan layanan dari UKM Batik Canting Khas Gempol Kabupaten Pasuruan kepada masyarakat luas melalui platform digital. Beberapa hasil utama dari kegiatan ini meliputi:

- Peningkatan Visibilitas Produk. Melalui promo dan expo digital, produk UKM Batik Canting Khas Gempol menjadi lebih dikenal oleh masyarakat luas, hal ini sebagaimana gambar 2, dimana komunitas mengikuti kegiatan expo di Surabaya. Hal ini dapat meningkatkan jumlah pengunjung dan pengikut pada platform digital yang digunakan untuk promosi.
- Kolaborasi dengan Platform Digital. UKM berhasil menjalin kerjasama dengan beberapa platform digital untuk mempromosikan produk mereka. Hal ini membantu meningkatkan aksesibilitas dan jangkauan pasar bagi produk-produk batik mereka.
- Feedback Positif dari Konsumen. Konsumen memberikan banyak umpan balik positif tentang produk batik yang dipromosikan secara digital. Hal ini menunjukkan bahwa strategi promosi digital berhasil menarik minat dan meningkatkan penjualan produk.



Gambar 2. Kegiatan expo di Surabaya untuk mengenalkan batik Pasuruan

KESIMPULAN DAN SARAN

Pengabdian masyarakat melalui pembinaan dan pendampingan transformasi bisnis digital bagi UKM Batik Canting Khas Gempol Kabupaten Pasuruan telah berhasil meningkatkan kapabilitas digital dan visibilitas produk UKM. Pendekatan partisipatif yang diterapkan dalam program ini efektif dalam memberdayakan anggota UKM dan mendorong mereka untuk lebih aktif dalam mengembangkan bisnis melalui platform digital. Keberhasilan program ini juga menunjukkan pentingnya dukungan eksternal dan kolaborasi dengan berbagai pemangku kepentingan dalam upaya memperkuat kapasitas digital UKM.

Berdasarkan hasil dan pembahasan, beberapa rekomendasi yang dapat diberikan adalah sebagai berikut. Pertama, perlu ada program lanjutan yang berkelanjutan untuk memastikan bahwa peningkatan kapabilitas digital UKM dapat terus berkembang. Kedua, UKM harus terus menjalin kerjasama dengan berbagai platform digital untuk memperluas jangkauan pemasaran mereka. Ketiga, penting untuk melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap dampak dari kegiatan pengabdian ini untuk memastikan bahwa tujuan yang diharapkan dapat tercapai dengan baik. Program pengabdian ini diharapkan dapat menjadi model bagi pengembangan kapabilitas digital UKM lainnya di berbagai daerah.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, M., Suastika, I. N., & Lasmawan, I. W. (2023). Peran Bumdes dalam menopang modal usaha kecil menengah (UKM) Desa Tebaban. *Jurnal Istiqro*. <https://doi.org/10.30739/istiqro.v9i2.1818>
- Amelia, D., & Susanti, E. (2022). Sosialisasi pemanfaatan sosial media sebagai strategi pemasaran digital bagi UKM Sari Bakery di era pandemi COVID-19. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*. <https://doi.org/10.31004/cdj.v3i1.3614>
- Astuti, P. (2022). Pendampingan pemasaran produk batik tulis Kebon Indah di masa pandemi. Prosiding Seminar Nasional Program Pengabdian Masyarakat. <https://doi.org/10.18196/ppm.41.853>
- Cahyono, E. A., Listyorini, I., Huda, N., & Abidin, M. Z. (2023). Pendampingan komunitas balai ternak "Jadid Farm" berbasis zakat produktif untuk meningkatkan ekonomi keluarga di Desa Setiaji Sukosewu Bojonegoro. *I-Com: Indonesian Community Journal*. <https://doi.org/10.33379/icom.v3i4.3337>
- Fibriyani, V., & Mufidah, E. (2018). Pengaruh faktor eksternal dan internal terhadap kinerja UMKM di Kota Pasuruan. *Jurnal Akuntansi*, 3(3), 873. <https://doi.org/10.30736/jpensi.v3i3.190>
- Kunani., & Dzikron, M. (2022). Strategi usaha untuk meningkatkan nilai tambah pada usaha penggilingan padi dengan menggunakan analisis rantai nilai (Value Chain). *Bandung Conference Series: Industrial Engineering Science*. <https://doi.org/10.29313/bcsies.v2i2.4565>
- Kusumojanto, D. D., Dewi, Y. R., Prameka, A. S., & Nur, R. A. A. (2022). Peningkatan produktivitas dan variasi usaha ekonomi perempuan pengrajin batik Desa Wonorejo Kecamatan Singosari Kabupaten Malang melalui pelatihan intensif batik tulis kantil. *Sivitas: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*. <https://doi.org/10.52593/svs.02.1.01>
- Nizar, M. (2018a). Pengaruh sumber daya manusia, permodalan, dan pemasaran terhadap kinerja usaha kecil dan menengah Sari Apel di Kecamatan Tutur. *Jurnal Ekonomi Islam*, 1–19.
- Nizar, M. (2018b). Pengaruh entrepreneurial orientation dan market orientation terhadap keunggulan bersaing dan kinerja pemasaran pada UKM di Surabaya. *MALIA: Jurnal Ekonomi Islam*, 10(1), 147–162. <https://doi.org/10.35891/ml.v10i1.3769>
- Qomar, M. N., Karsono, L. D. P., Aniqoh, F. Z., Aini, C. N., & Anjani, Y. (2022). Peningkatan kualitas UMKM berbasis digital dengan metode participatory action research (PAR). *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*. <https://doi.org/10.31004/cdj.v3i1.3494>
- Rofiq, A., Anggraeni, R., Rabbani, F. R., & Reza, A. A. (2023). Peningkatan kapasitas UKM Kab. Malang melalui pelatihan manajemen keuangan dan pemasaran digital. *Mangente: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. <https://doi.org/10.33477/mangente.v2i2.3495>
- Rozak, H. A., Basiya, R., & Fitriati, I. R. (2022). Kapabilitas dinamis dalam memediasi pengaruh kesiapan untuk berubah dan kepemimpinan yang lincah terhadap ekosistem digital UKM. *Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi Terapan (JIMAT)*. <https://doi.org/10.36694/jimat.v13i2.432>
- Santoso, A., Sulistyawati, A. I., & Wahdi, N. S. (2021). Pemberdayaan UKM melalui penyuluhan penyusunan laporan keuangan. *Jurnal Abdikaryasakti*. <https://doi.org/10.25105/ja.v1i2.9385>
- Sundari, S., & Lestari, H. D. (2022). Pemasaran digital dalam kewirausahaan. *Wikuacity: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. <https://doi.org/10.56681/wikuacity.v1i1.23>
- Suryatiningsih, S., Sujana, A. P., & Ramadani, L. (2022). Pembangunan kapabilitas digital dalam upaya mewujudkan smart village Desa Citeureup Kabupaten Bandung. *Charity*. <https://doi.org/10.25124/charity.v5i1a.4542>